

Penyuluhan Tentang Peluang Karir Di Era Digital

Widia Astuti, Mudrika Aqillah Sifwah, Dina Oktaviani, Rosyi Khoiriyah

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email :

dosen01265@unpam.ac.id, mudrikaaqillah17.s@gmail.com, oktavianidina197@gmail.com,
rosyikhryh324@gmail.com

ABSTRAK

Transformasi digital telah mengubah lanskap dunia kerja secara signifikan, menciptakan peluang karir baru sekaligus menuntut keterampilan khusus yang relevan dengan era modern. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan meningkatkan kesadaran siswa SMA 1926 terhadap peluang karir di era digital sebagai upaya untuk mengurangi pengangguran dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia kerja. Kegiatan penyuluhan dilakukan melalui pendekatan interaktif yang mencakup sesi motivasi, pelatihan dasar keterampilan digital, dan pengenalan profesi masa depan seperti data analyst, digital marketer, dan pengembang aplikasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap keterampilan yang dibutuhkan di era digital, serta antusiasme yang tinggi dalam mengeksplorasi peluang karir baru. Penyuluhan ini memberikan kontribusi dalam mempersiapkan generasi muda untuk beradaptasi dengan perubahan dunia kerja, sekaligus mendorong pengembangan potensi lokal melalui pengurangan angka pengangguran di kalangan pelajar.

Kata Kunci: era digital, peluang karir, pengangguran, keterampilan digital, siswa SMA, dunia kerja modern.

ABSTRACT

Digital transformation has significantly changed the landscape of the world of work, creating new career opportunities while demanding special skills that are relevant to the modern era. This research aims to analyze and increase 1926 High School students' awareness of career opportunities in the digital era as an effort to reduce unemployment and prepare them to face the challenges of the world of work. Outreach activities are carried out through an interactive approach that includes motivational sessions, basic digital skills training, and introduction to future professions such as data analysts, digital marketers, and application developers. The results of the activity show an increase in students' understanding of the skills needed in the digital era, as well as high enthusiasm in exploring new career opportunities. This outreach contributes to preparing the younger generation to adapt to changes in the world of work, as well as encouraging the development of local potential through reducing unemployment rates among students.

Keywords: digital era, career opportunities, unemployment, digital skills, high school students, modern world of work.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi ke arah serba digital saat ini semakin pesat. Pada era digital seperti ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Peran penting teknologi inilah yang membawa peradaban manusia memasuki era digital. Era digital telah membawa berbagai perubahan yang baik sebagai dampak positif yang bisa digunakan sebaik-baiknya. Namun dalam waktu yang bersamaan, era digital juga membawa banyak dampak negatif, sehingga menjadi tantangan baru dalam kehidupan manusia di era digital ini. Tantangan pada era digital telah pula masuk ke dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, keamanan, dan teknologi informasi itu sendiri.

Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi masalah besar di Indonesia, dan pemerintah harus bertanggung jawab atas masalah ini karena akan mengganggu stabilitas ekonomi negara. Indonesia kini memiliki lebih dari 25% angkatan muda yang menganggur dan masih banyak lagi yang mengerjakan pekerjaan yang tidak sesuai dengan keterampilannya (*underemployed*) akibat persaingan global (Ardana, Dharsana, & Suranata, 2014). Banyak faktor yang melatarbelakangi banyaknya pengangguran, salah satunya model belajar yang masih konvensional, sehingga lulusan yang dihasilkan tidak mampu untuk bersaing di dunia global. Terlebih lagi pada era industri 4.0 tentunya akan menimbulkan tantangan sekaligus peluang agar jumlah pengangguran yang ada tidak semakin meningkat. Berdasarkan data dari badan pusat statistik diketahui bahwa Penyerapan tenaga kerja hingga Februari 2018 masih didominasi oleh penduduk bekerja berpendidikan rendah (SMP ke bawah) sebanyak 75,99 juta orang (59,80 persen). Sementara itu, penduduk

bekerja berpendidikan menengah (SMK sederajat) sebanyak 35,87 juta orang (28,23 persen). Penduduk bekerja berpendidikan tinggi hanya sebanyak 15,21 juta orang (11,97 persen) mencakup 3,50 juta orang berpendidikan

Diploma dan 11,71 juta orang berpendidikan Universitas (Statistik, 2018).

Selain itu, banyak siswa sekolah menengah yang akrab dengan teknologi, tetapi mereka seringkali tidak menyadari bagaimana teknologi dapat menawarkan peluang karir. Mayoritas siswa masih berpikir tentang pekerjaan tradisional, seperti menjadi dokter, pendidik, atau pegawai negeri. Karena peluang karir yang lebih fleksibel dan berkembang pesat di era digital, generasi muda sekarang dapat masuk ke dunia kerja dengan cara yang berbeda. Ini membedakan pengetahuan siswa tentang peluang karir dan keterampilan yang dibutuhkan di era digital. Akibatnya, penyuluhan tentang peluang karir di era digital sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang potensi karir dan membantu mereka mempersiapkan keterampilan yang sesuai. Tujuan penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang peluang pekerjaan baru dan jenis pekerjaan berbasis teknologi serta keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi pekerjaan tersebut. Diharapkan dengan meningkatkan pemahaman siswa tentang dunia kerja digital, mereka akan lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan mengurangi tingkat pengangguran, terutama di kalangan generasi muda.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi masyarakat adalah :

1. Apa saja keterampilan yang dibutuhkan siswa SMA 1926 untuk

- mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja di era digital?
2. Bagaimana peran peluang karir dalam era digital untuk mengurangi tingkat pengangguran?
 3. Bagaimana strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang peluang karir di era digital?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Mengetahui keterampilan yang dibutuhkan oleh siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja di era digital.
2. Untuk Menganalisis peran peluang karir dalam era digital untuk mengurangi tingkat pengangguran.
3. Mengetahui strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang peluang karir di era digital

TINJAUAN PUSTAKA

Keterampilan yang di Butuhkan Untuk Mempersiapkan Diri Menghadapi Tantangan

Dunia Kerja di Era Digital

Di era digital saat ini, penting bagi kita untuk meningkatkan keterampilan digital agar dapat bersaing dan beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Dengan memahami dan meningkatkan keterampilan ini, kita dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif. Di antaranya:

a. Literasi Digital

Kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi

- dengan efektif, aman, dan bertanggung jawab. Literasi digital juga mencakup kesadaran tentang privasi, keamanan data, dan etika berkomunikasi di dunia digital
- b. Keterampilan teknologi dan informasi
Kemampuan untuk menggunakan perangkat elektronik seperti komputer, laptop, dan ponsel. Siswa juga perlu menguasai perangkat lunak atau aplikasi yang digunakan di berbagai industri dan kehidupan sehari-hari.
 - c. Keterampilan seni digital
Kemampuan untuk mengekspresikan nilai seni melalui perangkat teknologi informasi
 - d. Keterampilan cyber
Kemampuan untuk mencegah pencurian dan penyalahgunaan data dari pihak yang tidak bertanggung jawab.
 - e. Keterampilan komunikasi
Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif
 - f. Keterampilan berpikir kritis
Kemampuan untuk mengevaluasi masalah dengan cermat, mengidentifikasi akar penyebabnya, dan mengembangkan strategi penyelesaian yang efektif.
 - g. Keterampilan memecahkan masalah
Kemampuan untuk memecahkan masalah yang kompleks.

Mengurangi Tingkat Pengangguran dalam Era Digital

Menurut Syahril, pengangguran merupakan salah satu penyakit ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap tingkat

pertumbuhan ekonomi, Pengangguran mengakibatkan orang tidak memiliki pendapatan dan mendorong mereka jatuh kejurang kemiskinan. Secara umum pemerintah mengatasi dengan pengangguran mengupayakan memperluas kesempatan kerja, baik di sektor pemerintahan maupun sektor swasta.

Pengangguran adalah suatu hal yang tidak dikehendaki, namun suatu penyakit yang terus menjalar di beberapa Negara, dikarenakan banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya. Mengurangi jumlah angka pengangguran harus adanya kerjasama lembaga pendidikan masyarakat, dan lain lain. Berikut adalah beberapa faktor penyebab pengangguran:

1. Sedikitnya lapangan pekerjaan yang menampung para pencari kerja. Banyaknya para pencari kerja tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang dimiliki oleh Negara Indonesia.
2. Kurangnya keahlian yang dimiliki oleh para pencari kerja. Banyak jumlah Sumber daya manusia yang tidak memiliki keterampilan menjadi salah satu penyebab makin bertambahnya angka pengangguran di Indonesia.
3. Kurangnya informasi, dimana pencari kerja tidak memiliki akses untuk mencari tau informasi tentang perusahaan yang memiliki kekurangan tenaga pekerja.
4. Kurang meratanya lapangan pekerjaan, banyaknya lapangan pekerjaan di kota dan sedikitnya perataan lapangan pekerjaan.
5. Masih belum maksimalnya upaya pemerintah dalam memberikan pelatihan untuk meningkatkan softskill.
6. Budaya malas yang masih menjangkit para pencari kerja yang membuat para

pencari kerja mudah menyerah dalam mencari peluang kerja

Pada era digital, peluang pekerjaan semakin berkembang dengan cepat. Kemajuan teknologi dan transformasi digital telah membuka pintu bagi banyak bidang pekerjaan baru dan mengubah cara kerja di banyak sektor. Berikut adalah beberapa peluang pekerjaan yang signifikan di era digital:

a. *E-commerce*

Menurut (Wong, 2013) dalam Jamaludin dan Sulistianto (2022) dincommerce adalah proses jual beli dan memasarkan barang serta jasa melalui sistem elektronik, seperti radio, televisi dan jaringan komputer atau internet.⁷ Selain itu, dengan adanya e-commerce dapat mempermudah penyebaran informasi berupa promosi dan lain sebagainya serta mempermudah pemasaran dan dapat meningkatkan penjualan pula. Dari sisi konsumen, dapat mempermudah mencari barang atau jasa apa yang dibutuhkan.

b. *Data Analyst*

Analis data adalah seorang profesional yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk membantu organisasi membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

c. *Social media specialist*

Media Social Specialist sebuah pekerjaan yang melibatkan gawai dan teknologi masa kini dimana satu orang dan/atau tim yang bersangkutan akan mengontrol atas keseluruhan atau sebagian isi konten perusahaan via media sosial. Media Social Specialist selain memiliki

tanggung jawab dalam pembuatan konten, juga memiliki fungsi sebagai admin untuk mengolah media sosial yang ditangani

d. Digital Marketing

Menurut (Sanjaya and Tarigan, 2019) menjelaskan bahwa digital marketing merupakan kegiatan pemasaran yang menggunakan berbagai media yang memungkinkan bagi perusahaan. Contohnya, melalui media berupa blog, website, email, adwords, dan berbagai macam jaringan media sosial lain. Digital marketing merupakan suatu proses perencanaan dan pelaksanaan dari konsep terkait ide, harga, promosi dan distribusi produk perusahaan.

Selain keempat macam pekerjaan tersebut, masih banyak peluang pekerjaan atau bisnis baru yang berkembang di era digital, seperti host *live streaming*, *graphic designer*, *podcaster*, dan lain sebagainya.

Strategi yang efektif untuk Menghadapi Tantangan dalam Era Digital

Strategi Menghadapi Tantangan dalam Era Digital: Dampak dan Peluang dalam Dunia Kerja antara lain:

1. Investasi dalam Pendidikan dan Pelatihan

Untuk menghadapi tantangan di era digital, organisasi harus menginvestasikan kualitas sumber daya yang baik untuk meningkatkan pendidikan dan pelatihan karyawan. Hal ini termasuk program pengembangan keahlian digital, pelatihan dalam penggunaan teknologi baru, serta pemahaman tentang perubahan paradigma kerja. Dengan memperbarui dan meningkatkan keahlian karyawan, organisasi dapat mengatasi kesenjangan keahlian yang

timbul akibat perubahan teknologi yang ada.

Perlunya literasi teknologi yang lebih besar sebagai dasar bagi manajer SDM untuk dapat mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, membuat, dan mengkomunikasikan informasi. Peserta juga memperkenalkan subjek kecerdasan buatan dalam diskusi mereka yang terutama mengacu pada robotika dan kebutuhan untuk belajar bekerja dengan robotika.

2. Memperkuat Keamanan Data dan Privasi

Tantangan keamanan data dan privasi menjadi salah satu perhatian utama di era digital. Organisasi harus mengadopsi strategi keamanan yang kuat, termasuk penggunaan teknologi enkripsi, kebijakan keamanan yang ketat, dan pelatihan karyawan tentang praktik keamanan digital. Selain itu, penting juga untuk mematuhi regulasi privasi data yang berlaku dan menjaga kepercayaan pelanggan dengan melindungi data-data pribadi mereka.

3. Fokus pada Inovasi dan Pengembangan Produk

Peluang di era digital kini terletak pada inovasi dan pengembangan produk yang didukung oleh kemajuan teknologi. Organisasi harus mendorong budaya inovasi, kreatif, menggalakkan kolaborasi antar tim, dan mendorong karyawan untuk mengembangkan ide-ide yang baru. Investasi dalam riset dan pengembangan teknologi juga tidak kalah penting untuk memanfaatkan peluang pasar yang ada.

4. Meningkatkan Kesadaran dan Keterampilan Digital

Meningkatkan kesadaran dan keterampilan digital adalah upaya penting dalam menghadapi era digital. Organisasi dapat menyediakan pelatihan dan sumber daya untuk membantu karyawannya memahami penggunaan teknologi baru, perkembangan secara terkini, dan praktik terbaik dalam penerapan teknologi digital. Selain itu, penting juga untuk mendorong karyawan agar terus belajar dan mengembangkan keterampilan digital yang mereka miliki agar tetap relevan di pasar kerja yang akan terus berubah.

5. Kolaborasi dan Fleksibilitas Kerja

Era digital memungkinkan kolaborasi jarak jauh dan menjadi fleksibilitas dalam kerja. Organisasi dapat mengadopsi alat kolaborasi online dan platform kerja secara virtual yang memungkinkan karyawan bekerja secara efisien tanpa terbatas oleh batasan waktu dan geografis. Fleksibilitas kerja juga dapat meningkatkan loyalitas karyawan dan membantu organisasi menarik dan mempertahankan talenta-talenta terbaik.

6. Mengatasi Ketimpangan Digital

Untuk mengatasi ketimpangan digital, organisasi dapat berperan aktif untuk memastikan akses yang adil ke teknologi dan peluang kerja terkait. Ini dapat mencakup kemitraan dengan lembaga pendidikan atau program sosial untuk memberikan pelatihan dan adanya akses teknologi kepada kelompok yang kurang beruntung. Mengadopsi kebijakan inklusif dan berupaya untuk mengurangi kesenjangan digital akan menciptakan lingkungankerja yang lebih adil dan juga berkelanjutan.

Dengan mengimplementasikan strategi ini, organisasi dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital dan memanfaatkan peluang yang ada. Fleksibilitas, inovasi, pengembangan keterampilan, dan keamanan data menjadi elemen penting dalam membangun organisasi yang sukses dalam dunia kerja yang akan terus berubah.

METODE PELAKSANAAN

Model kegiatan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan, diskusi dan pendampingan tentang bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi lulusan SMA dalam dunia kerja. Kegiatan ini dilakukan melalui tiga proses kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan pelaksanaan pengabdian dapat dijabarkan sebagai berikut.:

a. Persiapan

Pada tahap persiapan, akan dilaksanakan beberapa hal diantaranya: a) penyusunan materi sosialisasi dari berbagai sumber yang relevan, b) persiapan alat dan bahan yang diperlukan, c) konfirmasi waktu, daftar peserta dan jadwal kegiatan kepada Wakasek kurikulum.

b. Pelaksanaan

Pada tahapan ini peserta didik diberikan gambaran umum tentang bimbingan karir di SMA. Selanjutnya dijelaskan pula mengenai tantangan dan peluang kerja bagi siswa-siswi, begitu juga materi tentang peluang lulusan SMA untuk menjadi wiraswasta, serta peluang kerja di era digital.

c. Evaluasi

Untuk melihat keberhasilan pelaksanaan kegiatan perlu diadakan evaluasi. Evaluasi yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Evaluasi program, dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah program kegiatan sudah sesuai dengan tujuan yang akan dilaksanakan.
- 2) Evaluasi proses, dilakukan pada saat kegiatan dilaksanakan. Aspek yang dievaluasi adalah kehadiran dan aktivitas peserta dalam mengikuti kegiatan.
- 3) Evaluasi hasil, dilaksanakan pada akhir kegiatan. Aspek yang dievaluasi adalah pengetahuan siswa dalam memahami karir lulusan SMA dalam dunia kerja.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan pada Hari Jumat 29 November 2024. Kegiatan ini dilaksanakan pada siang hari dari pukul 14.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Acara ini dilaksanakan di SMA 1926.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Terdapat beberapa hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Sekolah Menengah Atas 1926 Pamulang Tangerang Selatan.

1. Pelaksanaan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di SMA 1926 dengan dihadiri oleh 30 siswa kelas XII dari berbagai jurusan. Penyuluhan berlangsung selama satu hari dengan materi mencakup:

- a. **Peluang karir di era digital,** Profesi yang berkembang di era digital, seperti digital marketing, content creator,

data analyst, dan software developer.

- b. **Keterampilan digital,** Keterampilan penting seperti penguasaan teknologi, kemampuan adaptasi, dan literasi digital.
- c. **Simulasi dan diskusi:** Kegiatan simulasi melamar pekerjaan online serta diskusi kelompok untuk membangun pemahaman mendalam tentang kebutuhan dunia kerja modern.

2. Peningkatan Pemahaman Siswa

Pre-test dan post-test dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan. Rata-rata nilai post-test siswa meningkat sebesar 30%, menunjukkan efektivitas materi dan metode penyuluhan.

3. Antusiasme Siswa

Berdasarkan survei kepuasan, 90% siswa menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan wawasan baru tentang karir di era digital. Sebanyak 85% siswa merasa termotivasi untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

4. Rencana Tindak Lanjut

- a. Workshop tambahan terkait keterampilan spesifik, seperti pengelolaan media sosial dan pembuatan CV digital.
- b. Pelatihan lanjutan untuk siswa yang tertarik mendalami profesi di bidang teknologi.

Pembahasan

Hal yang di bahas pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Sekolah Menengah Atas 1926 Pamulang Tangerang Selatan, meliputi:

1. Relevansi dengan Tantangan Modern

Dalam era digital, keterampilan dan wawasan yang spesifik menjadi faktor kunci untuk memasuki dunia kerja. Penyuluhan ini berhasil memberikan gambaran tentang transformasi kebutuhan dunia kerja, khususnya pentingnya literasi teknologi dan soft skills seperti komunikasi dan kerja tim.

2. Peluang Karir untuk Siswa SMA

SMA 1926 memiliki siswa dengan beragam minat dan latar belakang. Kegiatan ini mengarahkan mereka untuk melihat potensi karir berbasis teknologi, seperti freelancer di platform digital dan pengusaha online, yang dapat diakses bahkan sebelum melanjutkan pendidikan tinggi.

3. Efektivitas Metode Penyuluhan

Metode interaktif, seperti diskusi kelompok dan simulasi, terbukti meningkatkan partisipasi siswa. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam membangun pemahaman.

4. Upaya Mengurangi Pengangguran

Dengan membekali siswa SMA 1926 wawasan tentang dunia kerja modern dan peluang di era digital, diharapkan mereka lebih siap untuk bersaing di pasar kerja. Ini juga mendukung upaya pemerintah dalam menurunkan

angka pengangguran di kalangan pemuda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan tentang peluang karir di era digital yang dilaksanakan di SMA 1926 berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya literasi digital dan keterampilan modern dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Penyuluhan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai profesi yang sedang berkembang di era digital serta keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing, seperti kemampuan teknologi, adaptasi, dan komunikasi. Dengan metode interaktif yang melibatkan diskusi dan simulasi, siswa lebih termotivasi untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dan memanfaatkan peluang karir berbasis teknologi.

Selain itu, kegiatan ini berkontribusi sebagai langkah awal untuk mengurangi angka pengangguran di kalangan pemuda dengan membekali siswa kemampuan dan wawasan yang relevan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam memperluas wawasan siswa dan memberikan motivasi untuk mempersiapkan masa depan mereka dengan lebih terarah.

Saran

1. Peningkatan Frekuensi Kegiatan

Perlu diadakan kegiatan serupa secara berkala untuk memberikan pembaruan terkait tren dunia kerja modern. Materi penyuluhan juga dapat diperluas ke topik-topik lain, seperti kewirausahaan digital dan manajemen keuangan.

2. Pelatihan Lanjutan

Siswa yang tertarik pada bidang tertentu perlu difasilitasi dengan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, seperti pelatihan pengembangan aplikasi, desain grafis, atau pemasaran digital.

3. Kerjasama dengan Industri

SMA 1926 dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan atau startup di bidang digital untuk memberikan pengalaman kerja nyata, seperti program magang atau kunjungan industri, agar siswa lebih memahami kebutuhan dunia kerja.

4. Pemanfaatan Alumni

Alumni yang telah sukses berkarir di bidang digital dapat dilibatkan sebagai pembicara atau mentor bagi siswa, sehingga memberikan inspirasi nyata tentang prospek kerja di era digital.

5. Integrasi Materi ke Kurikulum

Literasi digital dan pengembangan soft skills dapat dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah agar siswa mendapatkan bekal sejak dini untuk menghadapi tantangan di era digital secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok

Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B.

C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang

Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Priatna, Isep Amas. & Supandi, Gojali. (2024). Tantangan dan Peluang Karir di Era Digital. *Sepekat: Sesi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 7-11.

Dewi, W., Widiyawati, Y., Nurwahidah, I., & Ariwibowo B. (2024). Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Motivasi Lulusan SMK dalam Dunia Kerja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 25-31.

Agustina, R., Nuraini, S., Nazla, L., Hanapiyah, S., & Marlina, L. (2023). Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Dunia Kerja. *Jurnal of Economics and Busines*, 1(1), 1-8.

Julo. (2024). Keterampilan yang dibutuhkan untuk Sukses di Dunia Kerja Era Digital. Diakses 22 Mei 2024 Dari <https://www.julo.co.id/blog/keteramp>

ilan yang dibutuhkan untuk sukses-
di dunia kerja era digital

DOKUMENTASI KEGIATAN

